

Performan Sapi Sumba Ongole (SO) yang Diberi Jerami Padi Amoniasi dan Konsentrat yang Disuplementasi dengan Tepung Daun Waru (*Hibiscus Tiliaceus*)

Title	Performan Sapi Sumba Ongole (SO) yang Diberi Jerami Padi Amoniasi dan Konsentrat yang Disuplementasi dengan Tepung Daun Waru (<i>Hibiscus Tiliaceus</i>)
Author Order	1 of 3
Accreditation	
Abstract	<p>ABSTRAK. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui interaksi antara penambahan tepung daun waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>) (TDW) danimbangan bahan kering (BK) jerami padi amoniasi (JPA) dan konsentrat terhadap konsumsi BK, kecernaan bahan organik (KBO) dan performan sapi Sumba Ongole (SO). Sebanyak 18 ekor sapi SO jantan dengan bobot awal 218,67 Kg $\bar{x} \pm 17,62$. Pola faktorial 2×3 yang dirancang menurut Rancangan Acak Lengkap . Faktor pertama adalahimbangan BK JPA dan konsentrat masing-masing 35 : 65 (I1) dan 30 : 70 (I2). Konsentrat disuplementasi dengan TDW dengan level (ppm) 0% (W1), 0,24% (W2), dan 0,48% (W3)sebagai faktor kedua. Konsumsi BK tiap sapi adalah 3,3% dari bobot hidup. Penambahan tepung daun Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>) danimbangan BK JPA dan konsentrat maupun interaksinya tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi BK, KBO, performan sapi SO. KBO cenderung tinggi pada I1W2 dan performa cenderung baik level W3 baik pada I1 (1.27 kg $\bar{x} \pm 0,28$ dan $17,21\% \bar{x} \pm 0,11$) maupun I2 (1.26 kg $\bar{x} \pm 0,08$ dan $19,87\% \bar{x} \pm 0,03$). Penambahan tepung daun waru pada konsentrat tidak direkomendasikan untuk memperbaiki KBO maupun performan sapi SO. ABSTRACT. The aim of this research was to find the interaction between supplementation of <i>Hibiscus tiliaceus</i> leaf meal (HLM) and dry matter (DM) ratio of ammoniated rice straw (ARC) and concentrate on DM intake (DMI), organic matter digestibility (OMD) and Sumba Ongole (SO) cattle performances. Eighteen of SO male cattle with the average of 21.67 Kg $\bar{x} \pm 17.62$ early body weight were used in this research. Completely Randomized Design with factorial pattern which consists of two factors (2×3) was applied. Those factors were DM ratio of ARC and concentrates of 35: 65 (I1) and 30: 70 (I2); and the concentrates that supplemented with HLM level (ppm) of 0% (W1), 0.24%, and 0.48%. DMI of each cattle was 3.3% of body weigh. HLM supplementation and ARC and concentrates DM ratio as well as their interaction were not significantly effected ($P > 0.05$) on OMD, and SO cattle performances. OMD tended to increase at I1W2 and performances tended to be better at W3 both I1 (1.27 kg $\bar{x} \pm 0.28$ and $17.21\% \bar{x} \pm 0.11$) and I2 (1.26 kg $\bar{x} \pm 0.08$ dan $19.87\% \bar{x} \pm 0.03$). HLB supplementation could not be recommended to improve OMD and SO cattle performances.</p>
Publisher Name	Agricultural Faculty
Publish Date	2016-10-01
Publish Year	2016
Doi	DOI: 10.17969/agripet.v16i2.5344
Citation	
Source	Jurnal Agripet
Source Issue	Vol 16, No 2 (2016): Volume 16, No. 2, Oktober 2016
Source Page	106-113
Url	http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/agripet/article/view/5344/5128
Author	Dr Ir MUHAMAD BATA, MS